

ABSTRAK

Mariyati Bading, 2024. Peningkatan Membaca Pemahaman Teks Fiksi Dengan Menggunakan Metode dediscerta siswa SMP Kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Seni. Pembimbing ;(1), Justam Wahab, S.Pd,M.Pd (2) Rafik M.Abasa, S.Pd,M.Pd

Rumusan Masalah pada peneltian ini bagaimana peningkatan pemahaman membaca teks fiksi siswa dengan menggunakandediscerta siswa Kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate Sejauhmanakah pemahaman membaca teks fiksi siswa dengan menggunakan dediscerta siswa Kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate Tujuan dalam penelitian untuk mengetahui untuk mendeskripsikan penerapan model dediscerta dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman membaca teks fiksi pada siswa kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate dan untuk mengukur peningkatan pemahaman membaca teks fiksi siswa dengan menggunakan dediscerta siswa Kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini terbagi menjadi II siklus dengan masing-masing siklusnya terdiri atas empat aspek yang harus dilaksanakan yaitu perencanaan (*planning*), aksi (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif.

Dari hasil analisis yang didapat penerapan metode dediscerta berdasarkan hasil penelitian telah diterapkan dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini terbukti pada perubahan setelah dilakukan tindakan pada siklus I, hanya terdapat tiga siswa yang masih ramai sendiri dan kurang aktif dalam kegiatan kelompok. Kemudian terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II. Semua siswa sudah mampu mengerjakan soal teks fiksi dengan baik dan benar.

Metode dediscerta terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat diketahui dari jumlah ketuntasan hasil membaca pemahaman pada soal pos test setiap siklusnya.

Pada pra tindakan siswa yang berada pada kategori tuntas berjumlah 8 siswa dengan persentase sebesar 25% dari total jumlah siswa (33 siswa), kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 15 siswa dengan persentase 48%, kemudian mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II menjadi 28 siswa dengan persentase 90% dari total jumlah siswa.

Kata Kunci : Membaca Pemahaman, teks fiksi, Metode dediscerta

ABSTRACT

Mariyati Bading, 2024. *Improving Reading Comprehension of Fiction Texts Using the Dediscerta Method for Class VIII Middle School Students at Banau National Middle School, Ternate City*. Thesis, Indonesian Language Education Study Program. Department of Languages and Arts. Supervisors; (1), Justam Wahab, S.Pd, M.Pd (2) Rafik M. Abasa, S.Pd, M.Pd.

Formulation of the problem in this research is how to increase students' understanding of reading fiction texts using dediscerta for Class VIII students at Banau National Middle School, Ternate City. To what extent is students' understanding of reading fiction texts using dediscerta for Class VIII students at Banau National Middle School, Ternate City. The aim of the research is to find out how to describe the application of the dediscerta model in efforts to improve the reading comprehension ability of fiction texts in class VIII students of Banau National Middle School, Ternate City and to measure the increase in students' reading comprehension of fiction texts using dediscerta from Class VIII students of Banau National Middle School, Ternate City.

The type of research used is Classroom Action Research (PTK) using a qualitative approach. This method is divided into two cycles with each cycle consisting of four aspects that must be implemented, namely planning, acting, observing and reflecting. The data analysis techniques used in this research are quantitative and qualitative.

From the results of the analysis obtained, the application of the dediscerta method based on research results has been implemented well and can improve students' reading comprehension skills. This was proven by the changes after action was taken in cycle I, there were only three students who were still busy alone and less active in group activities. Then there was a significant increase in student learning activities in cycle II. All students were able to work on fiction text questions well and correctly.

The dediscerta method has been proven to improve the reading comprehension skills of class VIII students at Banau National Middle School, Ternate City in Indonesian language subjects. This can be seen from the number of complete reading comprehension results on post-test questions in each cycle

In pre-action, there were 8 students in the complete category with a percentage of 25% of the total number of students (33 students), then there was an increase in cycle I to 15 students with a percentage of 48%, then there was a significant increase in cycle II to 28 students with a percentage of 90% of the total number of students.

.

Keywords: Reading Comprehension, fiction text, Dediscerta method